

## METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain deskriptif korelasi dengan tujuan untuk mengungkapkan hubungan korelasi antar variabel. Desain ini dipilih peneliti untuk mengetahui hubungan korelasi antara *self efficacy* dengan *self care management* pada penderita hipertensi di Puskesmas Bawen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pengamatan pada waktu yang sama.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Bawen. Waktu penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023. Untuk penelitian dilaksanakan pada minggu ke dua tanggal 15-17 Februari 2024.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi yang mengikuti prolanis di Puskesmas Bawen yang berjumlah 100 orang, sumber data dari Puskesmas Bawen bulan Januari 2024.

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling *nonprobability sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penderita hipertensi yang mengikuti prolanis di Puskesmas Bawen, maka besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Solvin*:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{100}{1+100(0,05)^2} \\
 &= \frac{100}{1+100(0,0025)} \\
 &= \frac{100}{1+0,25} \\
 &= \frac{100}{1,25} \\
 &= 80 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan

N : jumlah sampel

n : jumlah populasi

e : tingkat signifikan (0,05)

Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

Dalam pengambilan sampel peneliti ada kriteria yang harus dipenuhi yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

- 1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Klien bersedia menjadi responden
  - b. Responden penderita hipertensi yang telah di diagnosis dokter
  - c. Pasien yang mengikuti prolanis
- 2) Kriteria eksklusi dalam penelitian yaitu :
  - a. penderita hipertensi yang mempunyai kesulitan berkomunikasi atau memiliki masalah pendengaran.
  - b. Penderita hipertensi yang tidak memahami mengenai hipertensi dengan cara memberika beberapa pertanyaan umum mengenai hipertensi

#### D. Definsi oprasional

**Tabel 3. 1 Definisi Oprasional**

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen 2 : Self care management	Perilaku individu dalam pengelolaan penyakit hipertensi dalam menerapkan integritas diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan, pemantauan tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan yang	Alat ukur baku; <i>Hypertension self management behavior questioner</i> (HSMBQ) terdiri dari 40 pertanyaan dengn kriteria nilai : 1 : tidak pernah 2 : jarang	Total hasil : Baik = 121-160 Cukup = 81-120 Kurang = 40-80	Ordinal

	dianjurkan	3 : kadang 4 : selalu		
Variabel Independen : <i>Self Efficacy</i>	Keyakinan individu dalam melakukan perawatan hipertensi secara mandiri	Alat ukur baku; Menggunakan kuesioner <i>General presived self efficacy scale</i> terdiri dari 10 pertanyaan dengan nilai rendah 10 dan 30 untuk nilai tertinggi, kriteria nilai : 3 : mampu 2 : kurang mampu 1 : tidak mampu	Total hasil: Rendah jika skor < 26 = 0 Tinggi jika skor $\geq 26 = 1$	Ordinal

## E. Pengumpulan data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data seperti jawaban responden secara langsung melalui kuesioner mengenai *self efficacy* dan *self care management*. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya melalui orang lain atau dokumen. Jumlah penderita hipertensi yang ada di Puskesmas Bawen

### 2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Peneliti meminta surat ijin etik pada tanggal 17 januari 2024 nomor 0119/Sm/F.Kes/UNW/I/2024 setelah mendapatkan surat balasan kemudian peneliti melakukan uji etik
- b. Peneliti meminta surat permohonan ijin penelitian pada tanggal 23 januari 2024 ke Tata Usaha Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo
- c. Setelah mendapatkan surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pada Kepala Puskesmas Bawen pada tanggal 29 Januari 2024
- d. Setelah mendapatkan balasan dan mendapat ijin dari kepala Puskesmas Bawen, peneliti berkoordinasi dengan penanggung jawab kegiatan prolanis
- e. Setelah melakukan koordinasi peneliti dan asisten peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur.

### **3. Pemilihan Asisten Penelitian**

Untuk memudahkan dalam pengambilan data peneliti mengambil asisten dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa/i dari prodi S1 Keperawatan yang masih aktif di Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya setara dengan tingkat pendidikan peneliti.
- b. Memahami prosedur dan tata cara pengisian instrumen

#### **4. Tugas Asisten Peneliti**

- a. Membantu peneliti dalam memberikan *informed consent*
- b. Membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner yang akan diberikan kepada responden dan memberikan penjelasan bagaimana cara mengisi kuesioner pada responden
- c. Membantu peneliti dalam pengecekan pengisian kuesioner yang sudah diisi oleh responden

#### **5. Prosedur pengambilan data**

- a. Peneliti dan asisiten melakukan breafing untuk menyamakan persepsi mengenai tata cara pengisian dan penyebaran kuesioner pada responden.
- b. Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti bahwa penelitian dilaksanakan pada minggu ke dua pada bulan Februari.
- c. Peneliti dan asisten peneliti datang sesuai jadwal prolanis hipertensi di Puskesmas Bawen
- d. Pada tanggal 15 februari 2024 peneliti dan asisiten peneliti melakukan penambilan data dengan 45 responden di puskesmas bawen, dikarenakan responden yan masih kurang maka peneliti dan asisten peneliti melakukan penambilan data pada tanggal 16 februari dengan 20 responden tanggal 17 februari dengan 15 responden di posyandu terdekat.
- e. Peneliti dan asisten datang kemudian melakukan pengenalan maksud dan tujuan kedatangan untuk melakukan penelitian.

- f. Selanjutnya peneliti melakukan pengecekan tekanan darah yang dibantu oleh asisten peneliti.
- g. Peneliti memberikan kuesioner pada responden untuk diisi, dalam pengisian dilakukan pendampingan
- h. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti dan asisten akan mengambil kuesioner tersebut dan diteliti ulang jika ada yang belum terjawab maka peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya.
- i. Selama proses penelitian, peneliti dibantu oleh asisten dalam mendokumentasikan selama kegiatan penelitian.

## 6. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tiga kuesioner sebagai berikut :

#### 1) Kuesioner *Self Care Management*

Kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questionnaire* (HSMBQ) terdiri dari 40 pertanyaan yang terbagi dalam 5 komponen *self management*.

**Tabel 3. 2 Kisi Kisi Kuesioner Variabel *Self Care Management***

Variabel	Indikator	No pertanyaan	Jumlah
<i>Hypertension Self Management Behavior Questionnaire</i>	Integritasi diri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	13
	Regulasi diri	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	9
pada	Interksi dengan tenaga	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	9

hipertensi	kesehatan		
	Pemantauan tekanan darah	32, 33, 34, 35,	4
	Kepatuhan terhadap yang dianjurkan	36, 37, 38, 39, 40	5
	Total	40	40

Sumber : (Akhter, 2010)

Sistem penilaian pada kuesioner ini yaitu nilai 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang kadang, 4 = selalu. Kuesioner ini menggunakan pertanyaan yang positif.

## 2) Kuesioner *Self Efficacy*

Kuesioner *General Perceived Self Efficacy* digunakan untuk mengukur *self efficacy*. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan. Sistem penilaian menggunakan 1 = tidak mampu, 2 = kurang mampu, 3 = mampu.

**Tabel 3. 3 Kisi Kisi Kuesioner *Self Efficacy***

Variabel	Indikator	No pertanyaan	Jumlah
<i>Self efficacy</i> pada penderita hipertensi	1. <i>Performance accomplishment and enactive attainment vicarius experience</i>	2, 3, 4, 5, 8, 9	6
	2. <i>Verbal persuasion</i>	1	1
	3. <i>Physiological feedback</i>	4, 10	2
	4. <i>Emotional arousal</i>	7	1
	Jumlah	10	10

Sumber : (Prasetyo, 2012)

## b. Uji validitas dan Reliabilitas

### 1) Validitas

Prinsip uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questioner* (HSMBQ) sudah dilakukan uji validitas dalam penelitian (Andayani, 2023) di dapatkan hasil  $r$  hitung antara 0,375-0,781 sehingga dinyatakan valid.

Kuesioner *General Perceived Self Efficacy Scale* sudah dilakukan uji validitas dalam penelitian (Muthiyah A. AM et al., 2023) di dapatkan skor  $r$ -hitung > dari  $r$ -tabel (0,361) dan dinyatakan valid.

### 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta atau keyakinan yang diamati berkali kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017).

Kuesioner *Hypertension Self Management Behavior Questioner* (HSMBQ) sudah dilakukan reliabilitas dengan menggunakan cronbac's alpha didapatkan hasil yakni 0,94g sehingga dinyatakan reliabilitas.

Kuesioner *General Perceived Self Efficacy Scale* dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan uji cronbach's alpha, dikatakan reliabilitas jika nilai  $\geq 0,6$ . Hasil reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0,924 dan dinyatakan reliabilitas.

## **F. Etika penelitian**

### 1. *Informed Consent*

Peneliti memberikan informed consent kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian tanpa melakukan pemaksaan.

### 2. *Autonomy*

Peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner dan hanya menulis dengan inisial atau kode untuk menjaga kerahasiaan responden.

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan responden, kerahasiaan tersebut akan disampaikan pada pihak yang terkait dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian

### 4. *Justice*

Peneliti dalam memberikan penjelasan dan merespon responden secara adil tanpa membedakan gender, agama, etnis dan ras.

### 5. *Beneficence dan non-maleficence*

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden. Peneliti juga memberikan penjelasan kepada responden bahwa penelitian yang dilakukan tidak terdapat dampak merugikan bagi responden karena tidak dilakukan

tindakan medis dan ciptakan hubungan saling percaya agar responden tetap nyaman dalam mengisi kuesioner.

## G. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul melalui kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data dengan *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*.

### 1. Editing

Peneliti melakukan pengecekan data yang didapat dan meneliti apakah ada kesalahan atau tidak.

### 2. Scoring

Scoring merupakan proses pemberian nilai dari jawaban responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan diajukan sehingga dapat mempermudah proses dalam pengolahan data.

Skor pada variabel *self care management* :

- a. Tidak pernah = 1
- b. Jarang = 2
- c. Kadang = 3
- d. Selalu =4

Skor pada variabel *self efficacy* :

- a. Tidak mampu = 1
- b. Kurang mampu =2
- c. Mampu = 3

### 3. Coding

Kodean atau coding yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data.

#### a. Data demografi

- a) Jenis kelamin : (1= laki laki, 2= perempuan)
- b) Lama menderita (1= <5 tahun, 2= ≥5)
- c) Pendidikan (1= Tidak Sekolah, 2= SD, 3=SMP, 4= SMA, 4 = S1)
- d) Pekerjaan (1= Tidak bekerja/pensiun, 2= Ibu Rumah Tangga, 3= Wiraswasta, 4= Buruh)
- e) Tekanan darah (1= <140/90 mmHg, 2 = > 160/100, 3 = >180/100)

#### b. *Self Care Management*

Kode yang digunakan untuk variabel *self care management* :

- a) Katagori Baik = 3
- b) Katagori Cukup = 2
- c) Katagori kurang = 1

#### c. *Self Efficacy*

Kode yang digunakan dalam variabel *self efficacy* :

- a) Katagori Rendah = 0
- b) Katagori Tinggi = 1

### 4. Entry Data

Data jawaban dari masing masing responden dimasukan ke dalam Ms. Excel yang sudah dalam bentuk kode yang sudah ditetapkan, kemudia

memasukan data kedalam aplikasi software yaitu SPSS for Window. Dalam proses ini juga dituntut untuk teliti saat melakukan entry data. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja.

#### 5. Cleansing

Dilakukan pengecekan kembali data yang telah diproses untuk melihat kemungkinan terjadi kesalahan dalam kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Cara mendeteksinya yaitu dengan membuat distribusi masing masing variabel yang ada, untuk diuji yaitu dengan melakukan pencocokan antara data pada lembar penelusuran data yang terisi dengan entry apakah jumlahnya sama dan tepat 100% atau tidak.

### **H. Analisis Data**

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah proses analisa data yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik tiap variabel dependen (*self care management*) dan variabel independen (*self efficacy*). Jenis analisisnya menggunakan distribusi frekuensi karena jenis data kategorik. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun data yang dianalisis adalah *self*

*care management* penderita hipertensi dan *self efficacy* penderita hipertensi

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara *self efficacy* dengan *self care management* pada penderita hipertensi yaitu dengan melakukan uji non parametrik, uji korelasi spearman digunakan dalam mencari tingkat hubungan atau signifikan hipotesis jika masing masing variabel semuanya berskala ordinal.

